

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat “Stimulasi Tumbuh Kembang untuk Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak di Posyandu Desa Clumprit, Pagelaran, Kabupaten Malang” ini telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah direncanakan dengan rangkaian kegiatan pada tabel di bawah ini. Sasaran yang pengabdian masyarakat ini yaitu 9 ib dengan anaknya yang berusia 2-3 tahun di Posyandu Teratai Desa Clumprit, Kec. Pagelaran, Kab. Malang. Sasaran pengabdian difokuskan pada ibi yang memiliki anak usia 2-3 tahun karena anak usia 2 tahun merupakan usia pertama naka dierbolehkan terpapar gadget dengan batasan maksimal 1 jam per hari.

Tabel 4.1 Rangkaian Kegiatan dan Hasil Pengabdian Masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6-7 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Studi pendahuluan dan perijinan - Skrining waktu yang digunakan anak untuk bermain gadget dan tanda-tanda kecanduan gadget yang timbul pada anak - Skrining peran ibu dalam stimulasi perkembangan anak
2.	Minggu, 21 April 2019 09.00-13.00	Pelaksanaan pendidikan kesehatan dan praktik stimulasi perkembangan anak usia 2-3 tahun : <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan peserta - Pembukaan dan pre-test pengetahuan mengenai waktu yang direkomendasikan bagi anak untuk bermain gadget, dampak penggunaan gadget berlebihan pada anak, dan stimulasi tumbuh kembang pada anak usia 2-3 tahun - Skrining waktu yang digunakan anak untuk bermain gadget dan tanda-tanda kecanduan gadget yang timbul pada anak. - Pendidikan kesehatan mengenai dampak penggunaan gadget berlebihan dan cara pencegahan kecanduan gadget dengan meningkatkan peran ibu dalam stimulasi tumbuh kembang - Pemutaran video dampak gadget berlebih pada perkembangan anak - Pemberian alat permainan edukatif stimulator perkembangan anak usia 2-3 tahun - Praktik penggunaan alat permainan edukatif - Penutupan: - Pembagian booklet - Pemberian hadiah bagi peserta yang aktif bertanya - Foto bersama

3.	Minggu, 28 April 2019	Home visit ke-1
4.	Minggu, 5 Mei 2019	Home visit ke-2
5.	Minggu, 12 Mei 2019	Home visit ke-3
6.	Minggu, 19 Mei 2019	Home visit ke-4 Evaluasi waktu penggunaan dan tanda gejala kecanduan gadget oleh anak, peran ibu dalam stimulasi perkembangan

Gambaran situasi dari tiap tahap pelaksanaan kegiatan tergambar dalam dokumentasi di bawah ini (Gambar 4.1).



(a)



(b)



(c)



(d)

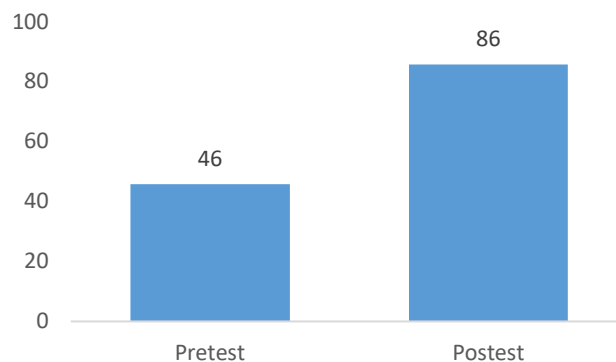


(e)

(f)

Gambar 4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan (a), (b) Pemberian Materi Pentingnya Stimulasi Perkembangan untuk Mencegah Kecanduan Gadget, (c) Pembagian Alat Permainan Edukatif, Demonstrasi dan Praktik Bersama Penggunaannya untuk Stimulasi Perkembangan Anak, (d),(e),(f) Home Visit dan Evaluasi Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan oleh Ibu

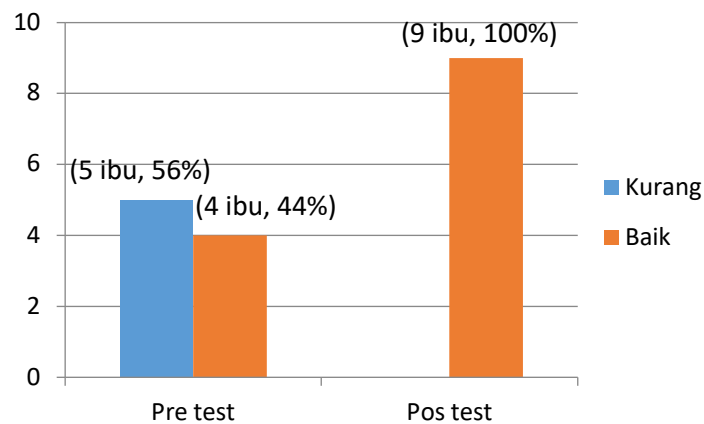
Dari hasil post-test pengetahuan setelah pemberian pendidikan kesehatan didapatkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang bahaya gadget dan pentingnya stimulasi setelah diberikan seminar dari 46 (kurang) menjadi 86 (baik) (Gambar 4.2).



Gambar 4.2 Rata-Rata Nilai Pengetahuan Tentang Bahaya Gadget dan Pentingnya Stimulasi Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

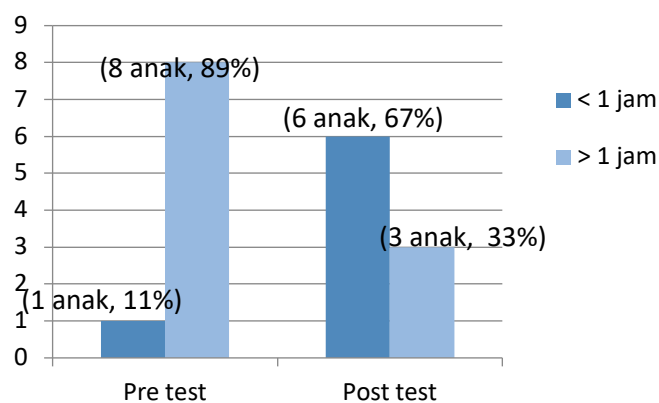
Pada evaluasi saat home visit ke-4, terjadi peningkatan peran ibu dalam stimulasi perkembangan dan pencegahan kecanduan gadget anak. Dari grafik di bawah ini dapat

diketahui sebelum dilakukan program, ibu dengan peran stimulasi perkembangan kurang ada 5 ibu (56%). Setelah dilakukan program, peran ibu dalam stimulasi perkembangan seluruhnya baik (100%)



Gambar 4.3 Peran Ibu dalam Stimulasi Perkembangan Anak Sebelum dan Sesudah Program

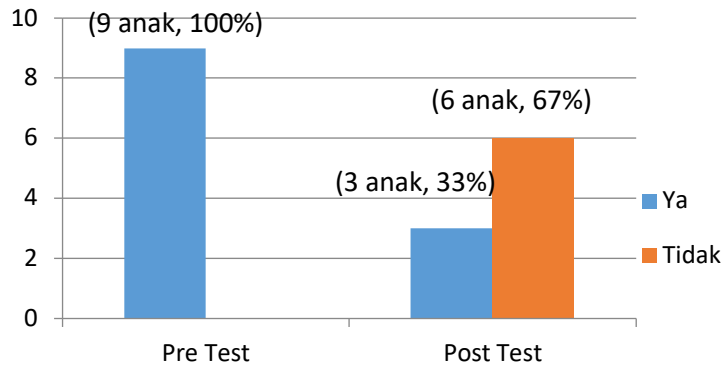
Setelah program dilaksanakan, hasil evaluasi pada minggu ke-4 didapatkan terjadi penurunan waktu penggunaan gadget anak dan tanda-tanda kecanduan gadget. Durasi penggunaan gadget pada anak yang lebih dari 1 jam mengalami penurunan dari 8 anak (89%) menjadi 3 anak (33%), sedangkan penggunaan gadget pada anak yang kurang dari 1 jam mengalami kenaikan dari 1 anak (11%) menjadi 6 anak (67%) (Gambar 4.4).



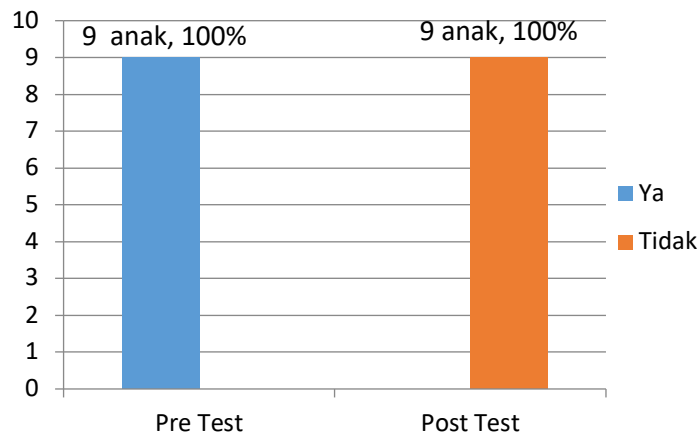
Gambar 4.4 Durasi Penggunaan Gadget Sebelum dan Sesudah Pemberian Paper SPA

Berdasarkan gambar 4.5, 4.6, 4.7, dan 4.8 didapatkan bahwa tanda gejala gadget pada anak setelah pelaksanaan program terjadi penurunan. Anak yang kurang minat sosialisasi dari 9 anak (100%) menurun menjadi 3 anak (33%), sikap mengamuk pada anak terjadi penurunan yaitu dari 9 anak (100%) menurun menjadi 0 anak (0%), anak

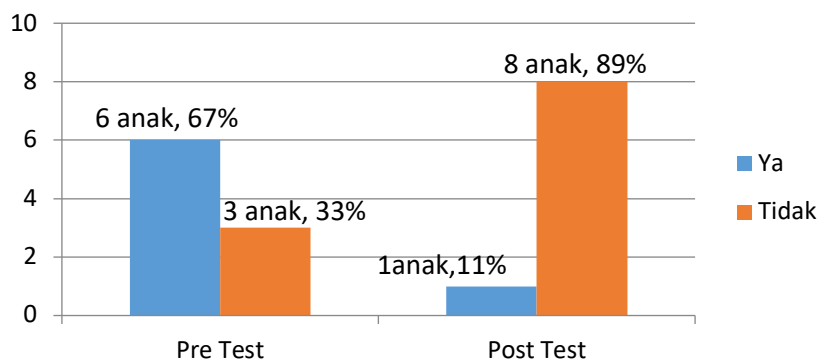
yang kurang minat aktivitas di luar rumah dari 6 anak (67%) menurun menjadi 1 anak (11%), dan Sikap menolak aktivitas pada anak dari 8 anak (89%) menjadi 6 anak (67%).



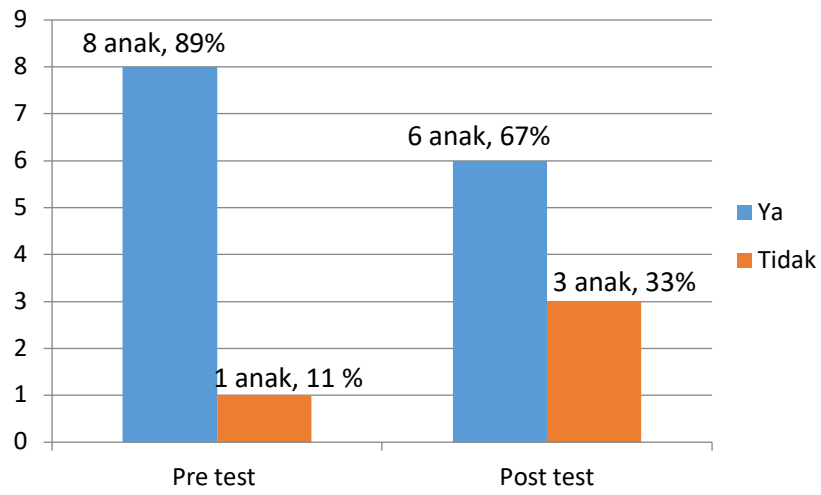
Gambar 4.5 Minat Sosialisasi Sebelum dan Sesudah Pemberian Paper SPA



Gambar 4.6 Sikap Mengamuk pada Anak jika Tidak Diberi Gadget Sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.7 Minat Aktivitas di Luar Rumah pada Anak Sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.8 Sikap Menolak Melakukan Aktivitas pada Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Program